

**Damhil Education Journal**

Volume 1 Nomor 2, September 2021

ISSN: 2776-8228 (Print) / ISSN: 2776-2505 (Online)

Doi: [10.37905/dej.v1i2.1171](https://doi.org/10.37905/dej.v1i2.1171)

## **EFISIENSI KULIAH DI ERA COVID-19 DITINJAU DARI KETERSEDIAAN JARINGAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS ANDROID MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Yulianti Rosi<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Ekonomi, Pascasarjana, Universitas Negeri Gorontalo

Hamzah B. Uno,<sup>2</sup> Prodi Pendidikan Ekonomia, Pascasarjana, Universitas Negeri Gorontalo

Fachrudin Zain Olilingo<sup>3</sup>, Prodi Pendidikan Ekonomi, Pascasarjana, Universitas Negeri Gorontalo

✉ [yuliantirosi96@gmail.com](mailto:yuliantirosi96@gmail.com)

**Abstract :** Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui hubungan ketersediaan jaringan wifi terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. (2) untuk mengetahui hubungan media pembelajaran online berbasis android terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. (3) untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama ketersediaan jaringan wifi dan media pembelajaran online berbasis android terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jumlah populasi 155 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2019, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* sehingga sampel yang diambil berjumlah 38 orang mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) ketersediaan jaringan terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo sebesar 0,045 atau 4,5%, sedangkan sisanya 95,5%. 2) media pembelajaran online terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo 0,587 atau sebesar 58,7%, sedangkan sisanya 41,3%. 3) ketersediaan jaringan dan media pembelajaran online terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo sebesar 0,597 atau 59,7%, sisanya 40,3%.

**Kata kunci :** Efisiensi Kuliah, Ketersediaan Jaringan, Media Pembelajaran Online

### **PENDAHULUAN**

Era globalisasi sudah melanda dalam seluruh aspek kehidupan, terutama aspek teknologi. Beberapa tahun belakangan ini teknologi jauh lebih canggih dan terus berkembang dibandingkan dengan beberapa tahun lalu. Perkembangan teknologi tersebut dapat dirasakan di dalam berbagai bidang mulai dari transportasi, komunikasi elektronik bahkan di dunia maya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan pengaruh terhadap seluruh tatanan kehidupan secara global dan terjadi pergeseran paradigma atau cara berpikir dalam menghadapi berbagai fenomena termasuk pola pikir yang berkaitan dengan pendidikan, manusia di era globalisasi teknologi ini semestinya lebih giat untuk memanfaatkan teknologi dengan cara membiasakan diri untuk membaca hal-hal terbaru atau berita yang sedang populer serta mencari referensi-referensi yang dibutuhkan melalui media teknologi saat ini.

Penyakit mematikan dan menular Virus Corona juga dikenal sebagai Covid-19 telah mempengaruhi perekonomian global. Tragedi ini juga mengguncang dunia pendidikan. Sektor pendidikan, dan ketakutan ini kemungkinan akan bergema di seluruh sektor pendidikan secara global. Wabah pandemi Covid-19 memaksa banyak sekolah dan perguruan tinggi untuk tetap ditutup sementara. Beberapa daerah terpengaruh di seluruh dunia dan ada takut kehilangan seluruh semester yang sedang berlangsung ini atau bahkan lebih di masa mendatang. Berbagai sekolah, perguruan tinggi, dan universitas telah menghentikan pengajaran tatap

muka. Sesuai penilaian para peneliti, tidak pasti untuk kembali normal mengajar dalam waktu dekat. Karena jarak sosial sangat diutamakan pada tahap ini, ini akan memiliki efek negatif pada kesempatan belajar. Unit pendidikan sedang berjuang untuk menemukan pilihan untuk menghadapi situasi yang menantang ini. Keadaan ini membuat kami menyadari bahwa perencanaan skenario merupakan kebutuhan mendesak bagi institusi akademik (Riley, 2020:8).

Beberapa argumen terkait dengan e-learning aksesibilitas, keterjangkauan, fleksibilitas, pedagogik pembelajaran, pembelajaran seumur hidup, dan kebijakan adalah beberapa di antaranya argumen yang terkait dengan pedagogik online. Dikatakan bahwa model pembelajaran online mudah dijangkau bahkan dapat menjangkau hingga ke pelosok pedesaan dan terpencil.

Perkembangan teknologi yang pesat telah membuat pendidikan jarak jauh menjadi mudah. Sebagian besar istilah (pembelajaran online, pembelajaran terbuka, berbasis web, pembelajaran yang dimediasi komputer, pembelajaran campuran, *E-learning*, misalnya). Memiliki kesamaan kemampuan untuk menggunakan komputer yang terhubung ke jaringan, yaitu menawarkan kemungkinan untuk belajar dari mana saja, kapan saja, dalam model apa pun, dan dengan apa pun berarti, (Cojocariu et al., 2014).

Pembelajaran online dapat disebut sebagai alat yang dapat membuat proses belajar-mengajar lebih berpusat pada siswa maupun mahasiswa, lebih inovatif, dan bahkan lebih fleksibel. Pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman belajar di lingkungan sinkron atau asinkron menggunakan perangkat yang berbeda (misalnya, perangkat seluler telepon, laptop, dan lain sebagainya) dengan akses internet. Dalam lingkungan ini, siswa maupun mahasiswa dapat berada di mana saja (mandiri) untuk belajar dan berinteraksi dengan instruktur dan lainnya (Singh & Thurman, 2019).

Lingkungan belajar yang sinkron terstruktur dalam arti bahwa mahasiswa menghadiri kuliah langsung, ada real-time interaksi antara pendidik dan peserta didik, dan ada kemungkinan instan umpan balik, sedangkan lingkungan belajar asinkron tidak terstruktur dengan baik. Dalam lingkungan belajar seperti itu, konten pembelajaran tidak tersedia dibangku kuliah atau kelas langsung, itu tersedia di sistem pembelajaran yang berbeda dan forum. Umpan balik instan dan tanggapan langsung tidak dimungkinkan dalam kondisi seperti itu di lingkungan pembelajaran (Littlefield, 2018).

Di tengah penyebaran virus pembelajaran online tersebut sangat diperlukan diantaranya: (a) konferensi video dengan sedikitnya 40 sampai 50 mahasiswa, (b) diskusi dengan siswa/mahasiswa dapat dilakukan untuk menjaga kelas tetap kompak, (c) koneksi internet bagus, (d) kuliah dapat diakses di ponsel juga dan bukan hanya laptop, (e) kemungkinan sudah menonton rekaman kuliah, dan (f) umpan balik instan dari siswa/mahasiswa dapat dicapai dan tugas dapat diambil langsung untuk dikerjakan (Basilaia et al., 2020:100).

Pembelajaran online bukan lagi pilihan, ini kebutuhan sebagian besar dunia sedang dikarantina karena wabah serius ini, pandemi global Covid-19 dan karena itu banyak kota telah berubah menjadi hantu kota dan efeknya dapat dilihat di sekolah, perguruan tinggi, dan universitas juga. Antaranya semua pengajaran online dan pembelajaran online ini dapat disebut sebagai obat mujarab untuk krisis. Virus Corona telah membuat institusi beralih dari mode offline ke online model pedagogik. Krisis ini akan membuat institusi-institusi yang sebelumnya

enggan untuk berubah, untuk menerima teknologi modern menjadi wajib untuk melaksanakannya.

Pembelajaran online muncul sebagai pemenang di tengah kekacauan ini. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran online ini sangat penting pada tahap ini. Pendidikan online di universitas Cina telah meningkat eksponensial setelah wabah Covid-19. Ada shift malam ruang kelas normal menjadi e-classroom, yaitu pendidik telah melakukan pendekatan pedagogik untuk mengatasi kondisi pasar baru dan beradaptasi dengan situasi yang berubah. Selama masa sulit ini, kekhawatirannya bukan tentang apakah metode belajar-mengajar online dapat memberikan pendidikan yang berkualitas itu, agar bagaimana institusi akademik akan dapat mengadopsi pembelajaran online secara merata (Carey, 2020:19).

Pergeseran dari kuliah tatap muka ke kelas online adalah satu-satunya solusi yang mungkin. Memang, institusi akademik tidak akan mampu mengubah semua kurikulum perguruan tinggi ke dalam dan sumber daya online semalam. Jarak, skala, dan pengajaran dan pembelajaran yang dipersonalisasi adalah tiga tantangan terbesar untuk online pengajaran. Solusi inovatif oleh institusi hanya dapat membantu kami mengatasi ini pandemi (Liguori & Winkler, 2020:30).

Ada persyaratan pergeseran cepat ke model belajar online oleh karena itu, produk dari Google dapat sangat berguna dalam situasi bermasalah seperti ini diantaranya adalah (a) Gmail, (b) Google Formulir, (c) Kalender, (d) G-Drive, (e) Google Hangouts, (f) papan Google Jam dan Gambar, (g) Google Classroom, (h), (i) Google Meet, (j) Zoom, Perangkat Lunak Papan Terbuka (bukan produk Google, membantu dalam merekam rapat dalam bentuk file). Ini alat dapat berhasil digunakan sebagai alternatif untuk kelas tatap muka (Basilaia dkk., 2020:80).

Berdasarkan permasalahan di atas menunjukkan bahwa banyak masalah yang terkait dengan pendidikan online tetapi kami tidak dapat mengabaikan manfaatnya itu di saat krisis seperti ini. Kami selalu dapat memiliki solusi untuk memperbaiki kesulitan ini. Kesulitan teknis dapat diselesaikan melalui rekaman video kuliah, pengujian konten, dan selalu menyiapkan rencana belajar agar proses belajar-mengajar proses tidak dapat terhambat. Kursus online harus dibuat dinamis, menarik, dan interaktif. Guru harus menetapkan batas waktu dan pengingat untuk siswa untuk membuat mereka waspada dan penuh perhatian. Upaya harus dilakukan untuk memanusiakan proses pembelajaran semaksimal mungkin. Perhatian pribadi harus diberikan kepada siswa maupun mahasiswa sehingga mereka dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan belajar ini.

Media sosial dan berbagai forum grup dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan siswa maupun mahasiswa. Komunikasi adalah kunci ketika sulit untuk mencoba menjangkau kepada siswa maupun mahasiswa melalui teks, berbagai aplikasi perpesanan, panggilan video, dan sebagainya konten harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan siswa untuk berlatih dan juga mengasah keterampilan mereka. Kualitas kursus harus ditingkatkan terus menerus dan guru harus berusaha memberikan yang terbaik. Program online harus dirancang sedemikian rupa bahwa mereka kreatif, interaktif, relevan, berpusat pada siswa maupun mahasiswa, dan berbasis kelompok (Partlow & Gibbs, 2020:50).

Pendidik harus menghabiskan banyak waktu untuk mengefektifkan strategi untuk memberikan instruksi online. Instruksi online yang efektif memfasilitasi umpan balik dari peserta didik maupun mahasiswa, membuat peserta didik

maupun mahasiswa mengajukan pertanyaan, dan memperluas peserta didik cakrawala untuk konten kursus (Keeton, 2020:30).

Institusi harus fokus pada masalah pedagogis dan menekankan pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kasus, dan pembelajaran berbasis proyek melalui instruksi online (Kim & Bonk, 20:2018). Tantangan bagi lembaga pendidikan bukan hanya menemukan teknologi baru dan menggunakannya tetapi juga membayangkan kembali pendidikannya, sehingga membantu siswa, mahasiswa, dan staf akademik yang mencari bimbingan untuk literasi digital. Efisiensi kuliah tetap berlangsung karena dilaksanakan secara daring dengan menggunakan berbagai aplikasi yang mendukung perkuliahan mahasiswa dengan jaringan yang memadai.

berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui efisiensi kuliah di era covid-19 ditinjau dari ketersediaan jaringan dan media pembelajaran online berbasis android mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri gorontalo”.

## **METODE**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo sebagai objek penelitian. Waktu penelitian dilakukan selama 2 (dua) bulan yaitu mulai bulan April sampai dengan bulan Mei 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode survey dan teknik korelasional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik angket. Angket tersebut di dalamnya terdiri dari sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya telah dilakukan uji coba dan telah dinyatakan valid dan reliable. Penyebaran angket dilakukan secara online melalui *google form* oleh peneliti kepada responden penelitian yang telah ditetapkan sebagai sampel dengan jumlah 38 mahasiswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian, yaitu *analisis deskriptif* dan *analisis inferensial*. *Analisis deskriptif* dilakukan untuk menyajikan data setiap variabel dalam besaran-besaran statistik seperti rata-rata (mean), dan nilai tengah (median), sedangkan *analisis inferensial* yaitu proses yang dilakukan untuk menarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, dimana dalam penelitian ini pengujian hipotesisnya menggunakan uji regresi sederhana.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL PENELITIAN**

#### **1. Statistik Deskriptif Variabel Ketersediaan Jaringan (X<sub>1</sub>)**

Berikut ini adalah hasil olah data yang didapat dari jawaban responden melalui kuesioner yang disebar.

**Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Ketersediaan Jaringan (X<sub>1</sub>)**

**Statistics**  
Ketersediaan Jaringan

N	Valid	38
	Missing	0
Mean		40.79
Std. Error of Mean		.581
Median		41.00
Mode		43
Std. Deviation		4.231
Variance		17.898
Skewness		-.474
Std. Error of Skewness		.327
Range		17
Minimum		31
Maximum		48
Sum		2162

*Sumber: Output SPSS V20*

Dari tabel di atas, secara empirik diketahui data variabel Ketersediaan Jaringan diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 40,79, median sebesar 41,00, modus (mode) sebesar 43, standar deviasi sebesar 4,231, varians sebesar 17,898, range sebesar 17, nilai minimum sebesar 31 dan nilai maksimum sebesar 48.

**2. Statistik Deskriptif Variabel Media Pembelajaran Online (X<sub>2</sub>)**

Berikut ini adalah hasil olah data yang didapat dari jawaban responden melalui kuesioner yang disebar.

**Tabel 2 Statistik Deskriptif Variabel Media Pembelajaran Online (X<sub>2</sub>)**

**Statistics**  
Media Pembelajaran Online

N	Valid	38
	Missing	0
Mean		40.45
Std. Error of Mean		.521
Median		40.00
Mode		38 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.796
Variance		14.406
Skewness		.545
Std. Error of Skewness		.327
Range		16
Minimum		34
Maximum		50
Sum		2144

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

*Sumber: Output SPSS V 20*

Dari tabel di atas, secara empirik diketahui data variabel Media Pembelajaran Online diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 40,45, median sebesar 40,00, modus (mode) sebesar 38, standar deviasi sebesar 3,796, varians sebesar 14,406, range sebesar 16, nilai minimum sebesar 34 dan nilai maksimum sebesar 50.

### 3. Statistik Deskriptif Variabel Efisiensi Kuliah (Y)

Berikut ini adalah hasil olah data yang didapat dari jawaban responden melalui kuesioner yang disebar

**Tabel 3 Statistik Deskriptif Variabel Efisiensi Kuliah (Y)**

Statistics		
Efisiensi Kuliah		
N	Valid	38
	Missing	0
Mean		39.34
Std. Error of Mean		.618
Median		39.00
Mode		38
Std. Deviation		4.498
Variance		20.229
Skewness		.266
Std. Error of Skewness		.327
Range		17
Minimum		32
Maximum		49
Sum		2085

*Sumber: Output SPSS V 20*

Dari tabel di atas, secara empirik diketahui data variabel Keputusan Pembelian diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 39,34, median sebesar 39,00, modus (mode) sebesar 38, standar deviasi sebesar 4,498, varians sebesar 20,229, range sebesar 17, nilai minimum sebesar 32 dan nilai maksimum sebesar 49.

Hasil uji validitas dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan program *SPSS Versi 20*. Berdasarkan penghitungan *SPSS Versi 20* bisa dilihat dari perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat suatu validitas suatu item pernyataan dan untuk menetapkan suatu item layak atau tidak digunakan hasil perhitungan reabilitas, asumsi klasik dan uji regresi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Ketersediaan Jaringan (X<sub>1</sub>)**

Item	r hitung	r tabel 5% (38)	Keterangan
ITEM1	0,499	> 0,2706	Valid
ITEM2	0,657	> 0,2706	Valid
ITEM3	0,591	> 0,2706	Valid
ITEM4	0,694	> 0,2706	Valid
ITEM5	0,592	> 0,2706	Valid

ITEM6	0,413	> 0,2706	Valid
ITEM7	0,319	> 0,2706	Valid
ITEM8	0,313	> 0,2706	Valid
ITEM9	0,466	> 0,2706	Valid
ITEM10	0,644	> 0,2706	Valid

Sumber: Output Data SPSS V 20

Berdasarkan hasil output SPSS Versi 20 dapat dilihat pada *corrected item-total correlations*, inilah nilai korelasi yang diperoleh. Selanjutnya untuk dapat diputuskan instrumen tersebut valid atau tidak, maka nilai tersebut dibandingkan dengan nilai dengan  $n-2 = 38-2 = 36$  dengan tingkat signifikansi 0,05 maka didapat sebesar 0,2706 karena nilai lebih besar dari maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen Ketersediaan Jaringan ( $X_1$ ) mempunyai nilai yang valid.

**Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Media Pembelajaran Online ( $X_2$ )**

Item	r hitung	r tabel 5% (38)	Keterangan
ITEM1	0,693	> 0,2706	Valid
ITEM2	0,717	> 0,2706	Valid
ITEM3	0,643	> 0,2706	Valid
ITEM4	0,655	> 0,2706	Valid
ITEM5	0,684	> 0,2706	Valid
ITEM6	0,588	> 0,2706	Valid
ITEM7	0,401	> 0,2706	Valid
ITEM8	0,616	> 0,2706	Valid
ITEM9	0,321	> 0,2706	Valid
ITEM10	0,503	> 0,2706	Valid

Sumber: Output Data SPSS V 20

Berdasarkan hasil output SPSS Versi 20 dapat dilihat pada *corrected item-total correlations*, inilah nilai korelasi yang diperoleh. Selanjutnya untuk dapat diputuskan instrumen tersebut valid atau tidak, maka nilai tersebut dibandingkan dengan nilai dengan  $n-2 = 38-2 = 36$  dengan tingkat signifikansi 0,05 maka didapat sebesar 0,2706 karena nilai lebih besar dari maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen Media Pembelajaran Online ( $X_2$ ) mempunyai nilai yang valid.

**Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Efisiensi Kuliah (Y)**

Item	r hitung	r tabel 5% (51)	Keterangan
ITEM1	0,564	> 0,2706	Valid
ITEM2	0,569	> 0,2706	Valid
ITEM3	0,606	> 0,2706	Valid
ITEM4	0,417	> 0,2706	Valid
ITEM5	0,758	> 0,2706	Valid
ITEM6	0,712	> 0,2706	Valid
ITEM7	0,487	> 0,2706	Valid
ITEM8	0,611	> 0,2706	Valid
ITEM9	0,496	> 0,2706	Valid
ITEM10	0,530	> 0,2706	Valid

Sumber: Output Data SPSS V 20

Berdasarkan hasil output *SPSS Versi 20* dapat dilihat pada *corrected item-total correlations*, inilah nilai korelasi yang diperoleh. Selanjutnya untuk dapat diputuskan instrumen tersebut valid atau tidak, maka nilai tersebut dibandingkan dengan nilai dengan  $n-2 = 38-2 = 36$  dengan tingkat signifikansi 0,05 maka didapat sebesar 0,2706 karena nilai lebih besar dari maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen Efisiensi Kuliah (Y) mempunyai nilai yang valid.

Dari uji reliabilitas yang dilakukan pada ketiga variabel maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliability Coefficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Ketersediaan Jaringan (X1)	15 item Pernyataan	0,716	Reliabel
Media Pembelajaran Online (X2)	15 item Pernyataan	0,759	Reliabel
Efisiensi Kuliah (Y)	15 item Pernyataan	0,774	Reliabel

Sumber: Output Data *SPSS V 20*

Berdasarkan hasil dari *Cronbach's Alpha* dari tabel dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas variabel Ketersediaan Jaringan sebesar 0,716, koefisien koefisien reliabilitas variabel Media Pembelajaran Online sebesar 0,759, serta koefisien reliabilitas variabel Efisiensi Kuliah sebesar 0,774. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,60 dengan demikian dapat dikatakan reliabel.

**Uji Hipotesis**

**Uji T (Parsial)**

Untuk mengetahui tingkat signifikan hipotesis antara variabel Ketersediaan Jaringan (X<sub>1</sub>) Terhadap Efisiensi Kuliah (Y). Hal ini dapat dilihat dari *Coefficients* yang dihasilkan dengan menggunakan *software SPSS Versi 20*. Untuk menguji apakah hipotesis yang ditetapkan semula diterima atau ditolak, maka dilakukan perbandingan nilai dengan. Dalam uji parsial (ujit) peneliti menggunakan bantuan *software SPSS Versi 20* untuk mengetahui nilai. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika > , maka ditolak dan diterima.
- Jika < , maka diterima dan ditolak

**Tabel 8 Uji Secara Parsial (Uji t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-1.206	5.441		-.222	.825
1 Ketersediaan jaringan	.112	.096	.105	1.159	.252
2 Media	.890	.107	.751	8.279	.000

pembelajaran online					
---------------------	--	--	--	--	--

a. Dependent Variable: efisiensi kuliah

Sumber: Olah data SPSS V 20

Dengan menggunakan tes uji 2 arah dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5 % dengan derajat kebebasan (df)  $N - K - 1 = 53 - 2 - 1 = 51$ , maka diperoleh nilai sebesar 2,00856.

### 1. Variabel Ketersediaan Jaringan ( $X_1$ )

: Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara Ketersediaan Jaringan terhadap Efisiensi Kuliah.

: Secara parsial ada pengaruh signifikan antara Ketersediaan Jaringan terhadap Efisiensi Kuliah.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai. Sedangkan nilai yang dihasilkan dari uji hipotesis untuk Ketersediaan Jaringan sebesar 1,159. Diketahui nilai sebesar 2,00856. Karena nilai lebih kecil dari ( 1,156 < 2,00856 ), maka diterima dan ditolak. Hal ini membuktikan tidak ada pengaruh yang signifikan antara Ketersediaan Jaringan terhadap Efisiensi Kuliah.

### 2. Variabel Media Pembelajaran Online ( $X_2$ )

: secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara Ketersediaan Jaringan terhadap Efisiensi Kuliah.

: secara parsial ada pengaruh signifikan antara Ketersediaan Jaringan terhadap Efisiensi Kuliah.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai. Sedangkan nilai yang dihasilkan dari uji hipotesis untuk Media Pembelajaran Online sebesar 8,279. Diketahui nilai sebesar 2,00856. Karena nilai lebih besar dari ( 8,279 > 2,00856 ), maka ditolak dan diterima. Hal ini membuktikan ada pengaruh yang signifikan antara media Pembelajaran Online terhadap Efisiensi Kuliah secara Online.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Hubungan ketersediaan jaringan terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Ketersediaan jaringan terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo tidak terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian uji t. Diketahui nilai sebesar 2,00856. Karena nilai lebih kecil dari (1,159 < 2,00856 ), maka diterima dan ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara Ketersediaan jaringan terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

### 2. Hubungan media pembelajaran online berbasis android terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Media pembelajaran online terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian uji t. Diketahui nilai sebesar 2,00856. Karena nilai lebih besar dari (8,279 > 2,00856), maka ditolak dan diterima. Hal ini membuktikan ada pengaruh yang signifikan antara Media pembelajaran online terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

### **3. Hubungan secara bersama-sama ketersediaan jaringan WIFI dan media pembelajaran online berbasis android terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.**

Dari hasil koefisien determinasi dihasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,597. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel ketersediaan jaringan dan media pembelajaran online secara bersama- sama memberikan pengaruh terhadap efisiensi kuliah sebesar 59,7%. Secara simultan dengan tingkat keyakinan 5% atau 0,05 didapatkan sebesar 3,18. Dari hasil perhitungan didapat nilai sebesar 37,090, untuk menentukan apakah pengaruhnya signifikan atau tidak, maka dilakukan perbandingan nilai= 37,090  $\geq$  3,18. Berdasarkan kriteria uji di atas dan hasil penghitungan, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) ketersediaan jaringan dan media pembelajaran online mempunyai pengaruh terhadap terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Dari hasil analisa secara kuantitatif dapat dijelaskan bahwa secara parsial Ketersediaan Jaringan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Efisiensi Kuliah (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, sedangkan Media Pembelajaran Online ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Efisiensi Kuliah (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Kalau secara simultan Ketersediaan Jaringan ( $X_1$ ) dan Media Pembelajaran Online ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Efisiensi Kuliah (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengkaji Efisiensi Kuliah Diera Covid-19 Ditinjau Dari Ketersediaan Jaringan Dan Media Pembelajaran Online Berbasis Android Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Ketersediaan jaringan terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo tidak terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian uji t. Diketahui nilai sebesar 2,00856. Karena nilai lebih kecil dari (1,159 < 2,00856 ), maka diterima dan ditolak.
2. Media pembelajaran online terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian uji t. Diketahui nilai sebesar 2,00856. Karena nilai lebih besar dari (8,279 > 2,00856), maka ditolak dan diterima.
3. Dari hasil koefisien determinasi dihasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,597. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel ketersediaan jaringan dan media pembelajaran online secara bersama- sama memberikan pengaruh terhadap efisiensi kuliah sebesar 59,7%. Secara simultan dengan tingkat keyakinan 5% atau 0,05 didapatkan sebesar 3,18.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alisman. 2014. Analisis Efektifitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan di Aceh Barat. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Indonesia*. 50
- Apriada. M. Arie. 2017. Analisis Keamanan Jaringan WIFI Universitas Muhammadiyah Palembang Menggunakan Sistem Operasi *Linux Backtrack*. *Jurnal IT*.03
- Belawati, Tian. (2019). Pembelajaran Online Penerbit: Universitas Terbuka.

- Bilfaqiah, Yusuf. 2015. *Efisiensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish
- Uno, H. Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran. (Jakarta: Bumi Aksara. 2010).
- Ericha Windhiyana Pratiwi. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran *Online* Dibeulah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Universitas Kristen Satya Wacana. Vol. 34.No. 1 April (2020)
- Firman, (2020). Pembelajaran *Online* Ditengah Pandemic Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science* Volume 02, No 02 Maret 2020, 82.
- Haris Budiman, Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8 No. I, 2017.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. Pokok-Pokok Materi *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Isman, Mhd. 2016. Pembelajaran Media dalam Jaringan. *The Progressive and Fun Education Seminar*. 586.
- Jamaludin, Dindin dkk. 2020. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. 3
- Kibona, Lusekolo, mgaya, gevarnas, *Smartphones Effect on academic performace of higer learning students, journal of multidisciplinary engineering science and technology*, Vol 2, Issue 4, h. 777-778
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal of Islamic Education*, 2 (1).
- Mutia, Intan dan Leanard. 2013. Kajian Penerapan E-learning dalam proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Faktor Exacta* 6 (4). 282
- Pangodian, Roman A. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer dan Sains (SAINTEKS)*. 5
- Pranasiwi, Oktarina. *Perkembangan Aplikasi kunci determinasi berbasis android pokok bahasan mamalia di SMA/MA* (Tesis Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember, 2015), h 15.
- Putra, Made. 2020. *Kurang Efisiensinya Pembelajaran daring/E-Learning*. 3
- Rohmawati, Afifatu. 2015. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 17
- Sulis Sandiwarno. 2016. Perancangan Model E-Learning Berbasis *Collaborative Video Conference Learning* Guna Mendapatkan Hasil Pembelajaran Yang Efektif dan Efisien. *Jurnal Ilmiah FIFO Universitas Mercu Buana*. Vol. VIII No. 2 November (2016)
- Syarifudin, Albitar S. 2020. Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya *Social Distancing*. *Jurnal Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*. 31-33